

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI DAN
MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI
PASAR MODAL**
(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang)

M. Yusuf Alfandi Hasan*, Nur Diana, dan Junaidi******
Yusufnirwana13@gmail.com
Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This research is to determine the effect of investment knowledge, minimum investment capital, and investment motivation on student interest in investing in the capital market (a case study of students from the Faculty of Economics and Business at the University of Islam Malang). The independent variables in this study are investment knowledge, minimum investment capital, and investment motivation, while the dependent variable is student interest in investing in the capital market. This type of research is correlational research. The source of data is primary data with the data collection method in the form of a questionnaire. Based on this method, the number of students used there is 106 respondents. The hypotheses were tested using multiple linear regression analysis with SPSS Version 22. The results showed that the investment knowledge variable had a positive and significant effect on investment interest ($0.000 < 0.05$), and the minimal capital variable had a positive and significant effect on investment interest ($0.00 < 0.05$). In contrast, the investment motivation variable had no effect on investment interest ($0.496 > 0.05$).

Keywords: Investment Knowledge, Minimum Investment Capital, Investment Motivation, Student Investment Interest

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada saat ini pemerintah Indonesia terus berupaya untuk melakukan pemulihan ekonomi nasional dalam mengatasi virus covid-19. Karena adanya pandemik covid 19 telah berdampak pada perekonomian Indonesia saat ini. Indonesia sempat mengalami pertumbuhan covid-19 yang membuat pemerintah memberlakukan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Namun, hal ini tidak menjadi halangan besar dikarenakan pemberlakuan kebijakan PPKM ini hanya bersifat sementara (tidak tetap). Saat ini, perekonomian Indonesia sudah mulai pulih. Hal ini, menjadi alasan bapak Perry warjiyo mengajak kepada masyarakat Indonesia untuk memulai investasi karena dengan investasi itu akan bermanfaat untuk banyak hal untuk diri kita maupun kepada negara (kontan.id, 2021), karena dengan investasi kita secara tidak langsung membantu perekonomian Indonesia.

Pada saat ini Indonesia juga mengalami pertumbuhan yang positif di bagian investor. Investor milenial atau investor yang masih berada di bawah umur 30 meningkat secara signifikan. Pertumbuhan ini terhitung dari bulan Desember 2020 sampai bulan september 2021. Kenaikan signifikan investor milenial di Indonesia adalah sebesar 65,74% (CNBC Indonesia, 2021), yang hal ini membuat semakin menarik dunia pasar modal Indonesia yang kini investor milenial semakin mendominasi. Banyak cara yang dilakukan pemerintah terutama di lembaga pendidikan kampus untuk meningkatkan minat investasi mahasiswa di pasar modal, contohnya di Fakultas Ekonomi dan bisnis universitas Islam malang memberikan mata kuliah wajib PUPM (pasar uang pasar modal) dan mahasiswa yang menempuh mata kuliah ini akan mendapat pelatihan yaitu di kegiatan SPM (Sekolah Pasar Modal) yang rutin dilaksanakan oleh FEB Unisma sebagai langkah membantu perekonomian Indonesia serta mengedukasi mahasiswa di pasar modal.

Sebagai perusahaan sekuritas yang profesional Indo Premier Sekuritas bersinergi bersama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang mencetak investor-investor milenial di pasar modal. Selain memberi motivasi pada investor-investor pemula di pasar modal pihak Indo Premier Sekuritas juga mempunyai kebijakan yang bagus dan menguntungkan untuk investor milenial yang mempunyai dana terbatas, ini karena mahasiswa yang termasuk investor milenial tidak semuanya memiliki penghasilan sendiri banyak mahasiswa yang masih mengandalkan uang kiriman dari orang tua untuk memenuhi kebutuhannya dengan melihat fenomena ini PT Indo Premier Sekuritas memberikan penawaran menarik, yaitu hanya dengan Rp. 100.000 sebagai modal minimal untuk berinvestasi di pasar modal. Dengan dana minimal tersebut investor pemula sudah dapat membuka rekening untuk memulai transaksi di pasar modal (Indo Premier.Com, 2021).

Menurut Nisa dan Zulaika (2017) pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan motivasi investasi sangat memberikan kontribusi besar dalam minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Tinjauan Teori Investasi

Investasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan menanam modal untuk satu bahkan lebih dari satu aktiva yang dimiliki, yang mempunyai target keuntungan jangka pendek atau bahkan jangka panjang (Deviyanti, dkk 2017).

Minat Investasi

Minat investasi adalah kecenderungan afektif yang mengakibatkan seseorang untuk melakukan aktivitas investasi dan mempunyai kecenderungan rasa suka yang berbeda antara kegiatan satu dengan kegiatan lainnya setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhannya disertai dengan upaya yang direncanakan dan perasaan senang

Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi adalah pemahaman dasar mengenai investasi untuk menjalankan kegiatan investasi. Tolak ukur variabel yang biasa dipakai untuk mengukur seberapa jauh pengetahuan investasi yaitu pengetahuan tentang kondisi saat berinvestasi, pengetahuan dasar mengenai cara menilai suatu saham, serta tentang tingkat resiko yang akan dialami saat investasi (Kusmawati, 2011).

Modal Minimal Investasi

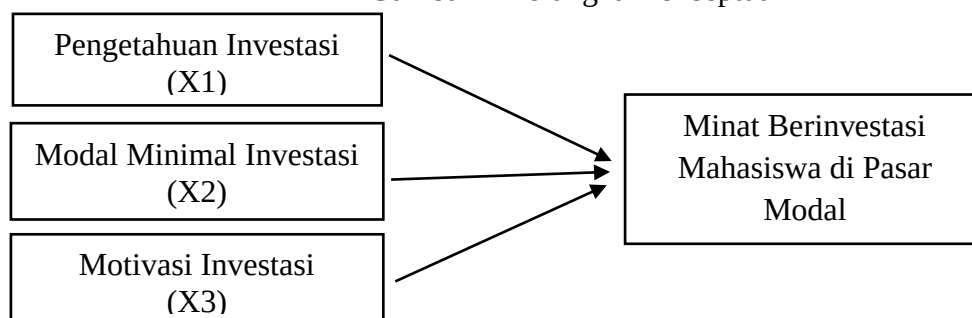
Modal minimal investasi adalah modal pertama kali yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan investasi khususnya bagi para calon investor (Hermanto, 2017).

Motivasi Investasi

Motivasi investasi adalah proses dorongan dari faktor internal maupun eksternal untuk melakukan suatu investasi.

Kerangka Konseptual

Gambar 1 Kerangka Konseptual



Hipotesis

- H1 : Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi, dan Motivasi Investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa berinvestasi di pasar modal
- H1a : Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa berinvestasi di pasar modal
- H1b : Modal Minimal investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi mahasiswa di pasar modal
- H1c : Motivasi Investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal

Metodologi Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang angkatan 2018 dan 2019. Untuk penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin. Kriteria responden yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang angkatan 2018 dan 2019
2. Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang sudah melakukan OA (Open Account)
3. Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Yang sudah menempuh mata kuliah PUPM (Pasar Uang Pasar Modal)
4. Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang yang sudah ikut kegiatan pelatihan SPM (Sekolah Pasar Modal) atau SPM syariah (Sekolah Pasar Modal Syariah).

Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Y) dan variabel independennya adalah Pengetahuan Investasi (X1), Modal Minimal Investasi (X2) dan Motivasi Investasi (X3).

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer melalui pembagian kuisioner yang disebar kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang secara online melalui *google form*. Kuisioner yang dibagikan tersebut berbentuk skala *likert* 5 poin. Kategori jawaban yang diberikan yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-ragu (R), Setuju (S), Sangat Setuju (SS)

Metode Analisis Data

Metode analisis datanya adalah : Analisis Regresi Linier Berganda, Statistik Deskriptif, Uji Instrumen Penelitian, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis dan diolah dengan SPSS 22.0

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Populasi dan Sampel

Responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang angkatan 2018 dan 2019 sejumlah 1.879 mahasiswa. kemudian untuk pengambilan sampel digunakan rumus slovin, yakni sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \times e^2}$$
$$n = \frac{1.879}{1 + 1.879 \times (0,1)^2} = 95 \text{ responden}$$

Dengan adanya penetapan minimum sampel, maka peneliti menyebarkan kuesioner kepada 106 responden melalui *google form* yang disebar oleh peneliti melalui media sosial WhatsApp.

Demografi Responden

Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh peneliti, telah didapatkan data jumlah responden menurut program studi yaitu Akuntansi dengan jumlah 67 mahasiswa dengan presentasi 63%,

Manajemen dengan jumlah 31 mahasiswa dengan presentasi 29%, dan perbankan syariah dengan jumlah 8 mahasiswa dengan presentasi 8%. Data berdasarkan angkatan 2018 yaitu dengan jumlah 81 mahasiswa dengan presentase 76% dan yang angkatan 2019 adalah 25 mahasiswa dengan presentase 24%, sedangkan data berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki dengan jumlah 66 mahasiswa dengan presentase 62% dan perempuan dengan jumlah 40 mahasiswa dengan presentase 28%.

Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Tabel 1 Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Investasi	106	2	5	4.39	3.445
Modal Minimal Investasi	106	1	5	4.52	1.242
Motivasi Investasi	106	1	5	4.07	2.934
Minat Investasi	106	1	5	4.48	2.837
Valid N (listwise)	106				

Tabel 1 menunjukkan statistik deskriptif variabel penelitian dengan jumlah data 106 responden adalah nilai minimum dari semua variabel adalah 1 dan nilai maksimum dari semua variabel adalah 5 dengan nilai mean tertinggi yaitu 4.52 dan nilai terendah 4.07 dengan standar deviasi terendah 1.242 dan tertinggi 3.445

Hasil Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Hasil penelitian dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel dan jika nilai r hitung $<$ r tabel, maka item tersebut tidak valid. Dengan jumlah responden sebanyak 106 dengan nilai signifikan 5% maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0,1891. Berdasarkan output SPSS 22 semua variabel memiliki r hitung lebih besar dari r tabel atau dikatakan semua variabel dalam penelitian ini adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu kuesioner itu dapat dipercaya atau diandalkan. Suatu instrument dalam suatu kuesioner dikatakan andal jika nilai *Cronbach Alpha* (α) $>$ 0,60.

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Keterangan
Pengetahuan investasi (X1)	0,667	Reliabel
Modal minimal investasi (X2)	0,611	Reliabel
Motivasi Investasi (X3)	0,605	Reliabel
Minat investasi (Y)	0,608	Reliabel

Dari hasil tabel 2, dapat dinyatakan variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini sudah reliabel atau dapat diandalkan karena nilai *Cronbach Alpha* (α) $>$ 0,60.

Hasil Uji Normalitas

Hasil dari uji normalitas menggunakan alat uji *One Sample K-S* menjelaskan bahwa data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal. Hal tersebut dikarenakan nilai Asymp Sig. (2-tailed) bernilai $>$ 0,05. Hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Minat Investasi (Y)	Pengetahuan Investasi (X1)	Modal Minimal Investasi (X2)	Motivasi Investasi (X3)
N	106	106	106	106
Normal Mean	4,48	4,39	4,52	4,07
Parameters ^{a,b} Std. Deviation	2,837	3,445	1,242	2,934
Most Extreme Absolute	,124	,131	,130	,130
Differences Positive	,104	,084	,130	,130
Negative	-,124	-,131	-,126	-,126
Kolmogorov-Smirnov Z	,919	1,177	1,239	1,231
Asymp. Sig. (2-tailed)	,367	,125	,093	,097

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dapat dideteksi menggunakan VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai *tolerance*. Jika $VIF \geq 10$ dan nilai $Tolerance \leq 0,10$ maka terjadi gejala Multikolinieritas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.607	3.554		2.141	.035		
Pengetahuan Investasi	.446	.066	.542	6.737	.000	.616	1.623
Modal Minimal Investasi	.697	.184	.305	3.789	.000	.614	1.630
Motivasi Investasi	.042	.061	.043	.683	.496	.992	1.008

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Hasil dari tabel 4 dapat diperoleh informasi bahwa semua variabel diperoleh nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel tidak menunjukkan gejala multikolinieritas dalam model regresi.

2. Uji Heteroskedastisitas

Glejser dengan ketentuan apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat diartikan model regresi tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.272	1.903		2.771	.007
Pengetahuan Investasi	-.022	.035	-.076	-.619	.537
Modal Minimal Investasi	-.118	.099	-.148	-1.198	.234
Motivasi Investasi	-.027	.033	-.081	-.836	.405

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data Primer yang diolah, SPSS 22

Dari tabel 5 tersebut diperoleh nilai signifikan ke tiga variabel tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yang artinya bahwa tidak ada variabel independen yang

signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen Abs_Res. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.607	3.554		2.141	.035
Pengetahuan Investasi	.446	.066	.542	6.737	.000
Modal Minimal Investasi	.697	.184	.305	3.789	.000
Motivasi Investasi	.042	.061	.043	.683	.496

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Data Primer yang diolah, SPSS 22

Hasil analisis dari tabel 6 menghasilkan rumus regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 7,607 + 0,446X_1 - 0,697X_2 + 0,042X_3 + e$$

(sig.0,000) (sig 0,000) (sig 0,496)

Keterangan:

Y = Minat Investasi

X₁ = Pengetahuan Investasi

X₂ = Modal Minimal Investasi

X₃ = Motivasi Investasi

a = Konstanta

β = Koefisien Regresi

e = Error Term (faktor pengganggu)

Hasil Uji Hipotesis

1. Uji F

Hasil uji F menjelaskan bahwa terjadi pengaruh secara simultan dalam model regresi. Hasil pengujian dapat ditunjukkan pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	501.789	3	167.263	49.696	.000 ^b
Residual	343.305	102	3.366		
Total	845.094	105			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi

Sumber: Data Primer yang diolah, SPSS 22

Berdasarkan tabel 7 output SPSS diatas, diketahui nilai signifikan F sebesar 0,000. Karena nilai sig. 0,000 < 0,05 dan nilai F hitung 49.696, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain variabel pengetahuan investasi (X₁), modal minimal investasi (X₂), dan motivasi investasi (X₃) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variable minat mahasiswa berinevstasi di pasar modal (Y)

2. Uji R²

Uji R² digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Tingkat ketepatan regresi dinyatakan dalam koefisien (R²) yang nilainya antara 0 – 1. Untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen ini dapat dilihat pada tabel 4.14 dibawah ini.

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.771 ^a	.594	.582	1.835

a. Predictors: (Constant), Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi

Sumber: Data Primer yang diolah, SPSS 22.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel 8 dapat disimpulkan bahwa *Adjusted R Square* sebesar 58,2% variabel dependen yakni minat investasi dapat dijelaskan oleh variabel pengetahuan investasi (X1), modal minimal investasi (X2), dan motivasi investasi (X3) sedangkan 42,8% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian.

3. Uji t

Uji t digunakan untuk menunjukkan pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Untuk menguji pengaruh tersebut, digunakan uji t, yaitu dengan membandingkan nilai t dengan 0,05. Variabel independen pembentuk model regresi dikatakan berpengaruh signifikan jika nilai signifikan $t < \alpha = 0,05$. Untuk hasil pengujian model regresi secara parsial, dapat dilihat pada tabel 9 berikut:

Tabel 9 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.607	3.554		2.141	.035
Pengetahuan Investasi	.446	.066	.542	6.737	.000
Modal Minimal Investasi	.697	.184	.305	3.789	.000
Motivasi Investasi	.042	.061	.043	.683	.496

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Data Primer yang diolah, SPSS 22

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel 9 uji parsial (t) dapat disimpulkan sebagai berikut:

Berdasarkan tabel 9 dapat dijelaskan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal karena pengetahuan investasi memiliki nilai statistik uji t sebesar 6.737 dengan nilai signifikan t sebesar 0,000. Nilai signifikan t lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Kemudian Modal Minimal investasi berpengaruh terhadap Minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal karena modal minimal investasi memiliki nilai statistik uji t sebesar 3.789 dengan nilai signifikan t sebesar 0,000. Nilai signifikan t lebih besar dari $\alpha = 0,05$, sedangkan Motivasi Investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal karena pemahaman akuntansi memiliki nilai statistik uji t sebesar .683 dengan nilai signifikan t sebesar 0,496. Nilai signifikan t lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

Simpulan Dan Saran

Simpulan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji pengaruh variabel pengetahuan investasi, modal minimal investasi, dan motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Dari hasil pengujian dengan menggunakan model regresi linier berganda, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini secara simultan dimana ketiga variabel independen yakni pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan motivasi investasi dapat mempengaruhi secara simultan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.
2. Variabel pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.
3. Variabel modal minimal investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.
4. Variabel motivasi investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Keterbatasan

Adapun keterbatasan penelitian dalam penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut:

1. Data penelitian yang berasal dari responden yang disampaikan secara tertulis melalui form dengan bentuk instrumen kuesioner mungkin mempengaruhi validitas hasil. Persepsi responden belum tentu mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
2. Penelitian ini hanya dilakukan di fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Islam Malang
3. Nilai *Adjusted R Square* hanya 58,2% karena peneliti hanya menggunakan variabel pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan motivasi investasi sebagai variabel independen dan minat investasi mahasiswa di pasar modal sebagai variabel dependen.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian di atas, maka penulis memberikan saran antara lain:

1. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan teknik lain selain kuesioner, seperti wawancara dalam mengumpulkan data mengenai minat investasi mahasiswa di pasar modal, sehingga jawaban yang diperoleh dari responden terkait pernyataan yang diajukan saat penelitian dapat lebih akurat.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan mengambil populasi dan sampel tidak hanya di fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Islam Malang seperti mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis di berbagai perguruan tinggi di Malang raya agar bisa mendapatkan data lebih banyak mengenai faktor-faktor yang menjadi peneruh minat berinvestasi di pasar modal di kalangan mahasiswa yang lebih menyeluruh.
3. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan faktor lain yang memiliki kemungkinan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal sehingga dapat memperluas kajian mengenai penelitian di bidang minat investasi di pasar modal. Seperti yang telah disampaikan oleh Nugroho (2008) yaitu suku bunga, pendapatan nasional per kapita, kualitas sumber daya manusia dan sosial budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amhalmad, I., & Irianto, A. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*. Jurnal EcoGen, 2(4), 734-746
- Chahyanti, D. (2021, Mei 4). FEB Unisma Malang Gelar Sekolah Pasar Modal Angkatan X, Gencar Dorong Milenial Cerdas Investasi. Retrieved November 14, 2021, from timesIndonesia.co.id: <https://www.timesIndonesia.co.id/read/news/345543/feb->

[unisma-malang-gelar-sekolah-pasar-modal-angkatan-x-gencar-dorong-milenial-cerdas-investasi](#)

- Deviyanti, L. P. A. E., Purnamawati, I. G. A., & Yasa, I. N. P. (2018). *Pengaruh norma subjektif, persepsi return, dan literasi keuangan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal (Studi pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha)*. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha, 8(2).
- Ghozali, I. 2016. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan menggunakan SPSS. Edisi 5". Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Graham, B. (1965). *The intelligent investor*. Prabhat Prakashan.
- Hidayat, L., Muktiadji, N., & Supriadi, Y. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Perguruan Tinggi*. JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia), 3(2), 63-70.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia.(Online). Tersedia di <https://kbbi.kemendikbud.go.id/> diakses 10 Oktober 2021.
- Kusmawati, K. (2011). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat*. Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS), 1(2), 103-117.
- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). *Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang)*. Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS), 2(1), 49-70.
- Lupiyoadi, R., & Ikhsan, R. B. (2015). "Praktikum Metode Riset Bisnis". Jakarta: Salemba Empat.
- Mahdi, S. A., Jeandry, G., & Abd Wahid, F. (2020). *PENGETAHUAN, MODAL MINIMAL, MOTIVASI INVESTASI DAN MINAT MAHASISWA UNTUK BERINVESTASI DI PASAR MODAL*. Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen Multiparadigma (JEAMM), 1(2).
- May, E. (2013). *Smart Trader Rich Investor*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

***) M. Yusuf Alfandi Hasan** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

****) Nur Diana** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang

*****) Junaidi** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang